



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU LINGKUNGAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan/ESM80210
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Siswantoyo S.Pd., M.Kes., AIFO. 2. Dr.-Ing. Ir. Satoto Endar Nayono S.T., M.Eng., M.Sc. (Res.Eng.)
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan merupakan mata kuliah yang mendalami integrasi sanitasi berkelanjutan dengan kesehatan masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip pengelolaan air bersih, pengolahan limbah domestik/industri, pengendalian pencemaran, serta mitigasi risiko kesehatan dari kontaminasi lingkungan (seperti penyakit berbasis air dan vektor). Pendekatan interdisipliner mencakup regulasi nasional/internasional (UU 18/2008, WHO Guidelines), teknologi inovatif (DEWATS, circular sanitation), dan studi kasus global/Indonesia. Mahasiswa dilatih merancang sistem sanitasi resilient terhadap perubahan iklim, dengan penekanan pada aspek sosial-ekonomi dan etika lingkungan. Praktikum dan tugas lapangan mendukung kompetensi riset mandiri.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sanitasi dan keterkaitannya dengan kesehatan lingkungan.	P1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan hidup baik di tingkat lokal, regional maupun global.
2	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan sanitasi di berbagai wilayah dengan pendekatan interdisipliner.	P2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global.
3	Mahasiswa mampu merancang solusi sanitasi yang adaptif terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.	KK2. Mampu merumuskan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok di bidang lingkungan.
4	Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam merancang dan mengimplementasikan program sanitasi berbasis masyarakat.	KU3. Mampu bekerja sama dan membangun jejaring (network).

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengantar sanitasi & kesehatan lingkungan, konsep hygiene-sanitation ladder, hubungan sanitasi–penyakit tropis, SDGs 6	1. Ceramah 2. Kuis/Evaluasi 3. Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2
2	1	Epidemiologi penyakit berbasis air & vektor (diarrhea, stunting, dengue, leptospirosis), F-diagram, barrier approach	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	2, 4
3	2	Analisis permasalahan sanitasi Indonesia (perkotaan vs pedesaan, pulau kecil, informal settlement)	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	4, 5, 6
4	2	Pendekatan interdisipliner: kesehatan masyarakat, antropologi, ekonomi, gender, dan kebijakan sanitasi	1. Diskusi 2. Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	4, 6
5	3	Sistem sanitasi terpusat vs terdesentralisasi, teknologi tepat guna di negara berkembang	1. Diskusi 2. Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	3, 5, 6
6	3	Perancangan sistem sanitasi kontekstual: site assessment, social mapping, teknologi pilihan berbasis masyarakat	1. Diskusi 2. Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	3, 5, 6

7	3	Sanitasi inklusif: gender, disabilitas, lansia, anak-anak; konsep Menstrual Hygiene Management (MHM)	Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	4, 5, 6
8	1, 2	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	Kuis/Evaluasi			UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
9	3	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM/CLTS), Sanitation Marketing (SanMark), perubahan perilaku	Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	4, 5, 6
10	3	Teknologi DEWATS, constructed wetland, anaerobic baffled reactor, ecosan, circular sanitation	Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	3, 5, 6
11	4	Pengelolaan lumpur tinja (FSM – Faecal Sludge Management), regulasi Permen PUPR 04/2017	Membaca Referensi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6
12	4	Sanitasi di situasi darurat & krisis (bencana alam, pengungsian, pandemi)	1. Ceramah 2. Kuis/Evaluasi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6
13	4	Kolaborasi multipihak: penta-helix (pemerintah, akademisi, swasta, masyarakat, media) dalam program sanitasi	Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	4, 5, 6
14	4	Presentasi proposal program sanitasi berbasis masyarakat (kelompok)	Diskusi			Proyek	2 x 50 menit	5, 6
15	4	Simulasi sidang proposal + peer-review	Demonstrasi			Presentasi	2 x 50 menit	5, 6
16	1, 2, 3, 4	Wrap-up, refleksi mata kuliah, penyerahan revisi proposal akhir, take-home essay opsional	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian
1.	Kognitif	
	a. Kehadiran	15
	b. Kuis	0
	c. Tugas	0
	d. UTS	35
	e. UAS	0
2.	Partisipatif	

	a. Studi Kasus	50
	b. Team Based Project	0
TOTAL		100

E. BEBAN KERJA MAHASISWA

Beban kerja ideal untuk 1 sks = 2,8 jam per minggu, atau 44,8 jam per semester.

Beban kerja ideal untuk MK ESM80210-Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (2 sks) = 89.6 jam per semester.

No	Metode Pembelajaran	Jumlah (frekuensi)	Workload (dalam menit)
1	Eksperimen/Praktek	0	0
2	Tugas/Kerja Mandiri	0	0
3	Demonstrasi	1	360
4	Membaca Referensi	8	960
5	Term Paper	0	0
6	Ceramah	5	500
7	Diskusi	5	3000
8	Resitasi	0	0
9	Kerja Lapangan	0	0
10	Kuis/Evaluasi	3	540
TOTAL Beban Kerja Mahasiswa (16 pertemuan)			5360 menit
Total dalam Jam			89.33 jam

Keterangan: **Beban kerja mahasiswa memenuhi.**

F. REFERENSI

1. Mara, D. (2017). Domestic wastewater treatment in developing countries. Routledge.
2. Mihelcic, J. R., & Zimmerman, J. B. (2021). Environmental engineering: Fundamentals, sustainability, design (3rd ed.). Wiley.
3. Tilley, E., Ulrich, L., Lüthi, C., Reymond, P., Schertenleib, R., & Zurbrügg, C. (2014). Compendium of sanitation systems and technologies (2nd ed.). Eawag.
4. UNICEF & WHO. (2023). Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2022: Special focus on gender. WHO/UNICEF Joint Monitoring Programme (JMP).
5. Nurhati, I. S., & Wulan, Y. R. (2022). Sanitasi total berbasis masyarakat dan kesehatan lingkungan di Indonesia. Penerbit UI Press.
6. Santoso, D., & Wijayanti, R. (2023). Sanitasi berkelanjutan dan pengelolaan air limbah domestik di perkotaan Indonesia. Gajah Mada University Press.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2
KODE PRODI: 73415

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr.-Ing. Ir. Satoto Endar Nayono S.T., M.Eng., M.Sc. (Res.Eng.)
NIP: 197505081999031001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR